

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa, Teknik Pembelajaran Aktif berhubungan positif terhadap hasil belajar mahasiswa dengan koefisien korelasi untuk masing-masing komponen adalah: Kuis Harian 0.313, Buku Tempel 0.406, Kegiatan Laboratorium 0.596, dan Diskusi 0,247. Koefisien korelasi paling tinggi adalah kegiatan laboratorium dan koefisien korelasi paling rendah adalah diskusi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, dalam Teknik Pembelajaran Aktif kegiatan laboratorium memiliki kontribusi paling besar dibandingkan komponen lainnya.

Secara khusus, berdasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan terhadap komponen Teknik Pembelajaran Aktif yang terdiri dari komponen: 1) Kuis Harian, 2) Buku Tempel, 3) Kegiatan Laboratorium, dan 4) Diskusi, dalam perkuliahan Pengantar Mikrobiologi dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Nilai kuis harian (X1) menunjukkan bahwa, nilai rata-rata yang dicapai mahasiswa adalah 86.0541 termasuk pada kategori sangat baik.
2. Nilai buku tempel (X2) menunjukkan bahwa, nilai rata-rata yang dicapai mahasiswa adalah 75.3108 termasuk pada kategori sangat baik.
3. Nilai kegiatan laboratorium (X3) menunjukkan bahwa, nilai rata-rata yang dicapai mahasiswa adalah 75.4946 termasuk pada kategori sangat baik.

4. Nilai diskusi (X4) menunjukkan bahwa, nilai rata-rata yang dicapai mahasiswa adalah 75.3649 termasuk pada kategori sangat baik.
5. Nilai hasil belajar mahasiswa (Y) menunjukkan bahwa, nilai rata-rata yang dicapai mahasiswa adalah 52.8689 termasuk pada kategori baik.
6. Berkaitan dengan pengaruh masing - masing komponen Teknik Pembelajaran Aktif terhadap hasil belajar mahasiswa dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - Pengaruh Kuis Harian (X1) terhadap Hasil belajar mahasiswa (Y) adalah 9.80%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
 - Pengaruh Buku Tempel (X2) terhadap Hasil belajar mahasiswa (Y) adalah 16.48%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
 - Pengaruh Kegiatan Laboratorium (X3) terhadap Hasil belajar mahasiswa (Y) adalah 35.52%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
 - Pengaruh Diskusi (X4) terhadap Hasil belajar mahasiswa (Y) adalah 6.10%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
 - Pengaruh variabel independen (X1, X2, X3 dan X4) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) adalah 43.70%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, tergambar adanya kekuatan dan kelemahan dalam mengimplementasikan Teknik Pembelajaran Aktif. Merujuk pada hal tersebut, berikut diajukan beberapa rekomendasi, yakni:

1. Teknik Pembelajaran Aktif, perlu terus dikembangkan dengan mengupayakan frekuensi kegiatan-kegiatan terutama dalam hal kegiatan diskusi dengan mengangkat berbagai materi aktual dan terkini agar mahasiswa lebih termotivasi.
2. Mengupayakan berbagai hal yang bersifat membangkitkan kreativitas para mahasiswa untuk menulis atau menganalisis situasi terbaru yang berkaitan dengan materi dengan lebih mengiatkan mahasiswa membuat karya ilmiah atau buku tempel.
3. Berkaitan dengan kegiatan buku tempel, perlu kiranya Membentuk wadah untuk menampung aspirasi dan karya-karya ilmiah para mahasiswa. Wadah tersebut dapat berupa media cetak lokal seperti majalah pendidikan sains.
4. Dan bagi para pengajar/dosen, dalam rangka meningkatkan kompetensi pengajaran sebagai landasan dalam menerapkan Teknik Pembelajaran Aktif, pengaktifan wadah diskusi dengan kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan wawasan atau pengalaman positif bagi peningkatan kualitas Kinerja, perlu dikembangkan tidak hanya di lingkungan sendiri tetapi juga dengan perguruan tinggi lain atau bahkan lembaga-lembaga terkait.

